

Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Slamet Riyadi*

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

E-mail: slamet.riyadi@um-tapsel.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1881>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 04 July 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 23 July 2025

Kata Kunci

Kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, kinerja guru

Keywords

Transformational leadership, school principal, teacher performance



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan studi literatur. Gaya kepemimpinan transformasional dipandang sebagai pendekatan yang efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan modern karena mampu membangkitkan semangat kerja, memperkuat profesionalisme guru, serta menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif. Penelitian ini menelaah berbagai sumber jurnal ilmiah nasional yang relevan dan terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional cenderung berhasil meningkatkan motivasi kerja, keterlibatan guru dalam proses pendidikan, serta membangun lingkungan kerja yang mendukung pencapaian kinerja optimal. Empat dimensi utama kepemimpinan transformasional-pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual-menjadi kunci dalam mendorong guru untuk berkembang secara profesional dan pribadi. Selain itu, hasil literatur juga menunjukkan bahwa implementasi gaya kepemimpinan ini efektif di berbagai konteks, baik di sekolah kota maupun di daerah pedesaan, termasuk di sekolah inklusi. Penelitian ini menegaskan pentingnya kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu strategi peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan kapasitas kepemimpinan transformasional guna menjawab tantangan pendidikan masa kini.

This study aims to analyze the implementation of transformational leadership by school principals in improving teacher performance through a literature review approach. Transformational leadership is considered an effective approach in addressing the challenges of modern education as it fosters work motivation, strengthens teacher professionalism, and creates a collaborative and innovative work culture. This study examines various relevant national journal sources published within the last five years. The findings show that principals who apply transformational leadership tend to successfully enhance teacher motivation, engagement in the educational process, and build a work environment that supports optimal performance. The four main dimensions of transformational leadership-idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration-are key to encouraging teachers to grow both professionally and personally. Moreover, the literature also reveals that this leadership style is effective across different contexts, including urban, rural, and inclusive schools. This research emphasizes the importance of leadership that focuses on change and human resource development as a strategy for improving educational quality. Therefore, it is crucial for school principals to continuously develop transformational leadership capacities to address the current challenges in education.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Slamet Riyadi et al (2025). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, 4(1), 1983-1989 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1881>

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin yang menentukan arah dan kualitas kinerja institusi, termasuk kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran (Sitompul, Purba, et al., 2025). Di tengah dinamika perubahan pendidikan abad ke-21 dan tuntutan implementasi Kurikulum Merdeka, kepala sekolah tidak lagi hanya bertindak sebagai administrator, tetapi harus mampu menjadi pemimpin transformatif yang menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih bermakna (Sitanggang et al., 2025). Kepemimpinan transformasional hadir sebagai salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk menjawab tantangan tersebut karena berfokus pada perubahan positif, pengembangan potensi individu, dan penciptaan budaya kerja kolaboratif (Nurhasanah & Sulaiman, 2022).

Kepemimpinan transformasional ditandai dengan empat karakteristik utama: *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration* (Depari et al., 2025). Dalam konteks sekolah, pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan semangat kerja dan keterlibatan guru dalam aktivitas profesional, termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Rochimah, 2021). Kepemimpinan yang menekankan visi dan misi bersama, memberi ruang kreativitas, serta memperhatikan kebutuhan personal guru, diyakini mampu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Haryadi et al., 2025).

Berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional secara konsisten memberikan dampak positif terhadap kinerja guru. Wibowo (2023) dalam studi kasusnya di Kabupaten Klaten menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu mendorong guru untuk lebih disiplin, inovatif, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya (Sinaga et al., 2025). Demikian pula, penelitian Ramadhani dan Hasibuan (2022) mengungkap bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dan lingkungan kerja yang kondusif terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya gaya kepemimpinan, tetapi juga konteks lingkungan kerja menjadi variabel penting dalam mengoptimalkan peran guru (Widi et al., 2024).

Selanjutnya, Mahendra dan Rizqi (2021) menegaskan bahwa strategi kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah secara sistematis mampu meningkatkan disiplin kerja serta memberikan motivasi intrinsik bagi guru untuk mencapai standar kinerja yang lebih tinggi. Bahkan dalam konteks sekolah pedesaan yang memiliki keterbatasan fasilitas dan sumber daya, Abdullah (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah tetap mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Ini menandakan bahwa pendekatan transformasional bersifat adaptif dan dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan (Nauli et al., 2025).

Penelitian lain oleh Rizky dan Pratiwi (2022) di sekolah inklusi juga menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi terhadap kinerja guru dalam menangani keberagaman kebutuhan peserta didik. Sementara itu, Syam (2022) mengaitkan kepemimpinan transformasional tidak hanya dengan kinerja guru, tetapi juga dengan komitmen organisasional, menunjukkan bahwa dampaknya tidak bersifat individual semata, melainkan juga memperkuat kohesi institusional.

Namun demikian, meskipun sejumlah penelitian telah membuktikan efektivitas kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru, masih terdapat kekurangan dalam pemetaan secara komprehensif mengenai bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah diterapkan secara praktis dalam keseharian di sekolah-terutama dalam konteks studi literatur yang merangkum dan menganalisis berbagai pendekatan, tantangan, serta faktor-faktor pendukung keberhasilannya (Sitompul, Silalahi, et al., 2025). Selain itu, sebagian besar studi terdahulu masih bersifat deskriptif atau kuantitatif dengan fokus pada hubungan antarvariabel, sementara kajian mendalam secara konseptual terhadap praktik implementasinya masih relatif terbatas.

Dengan demikian, *research gap* yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah kurangnya studi literatur yang menelaah secara menyeluruh implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dari berbagai sudut pandang dan konteks pendidikan. *Novelty*

dari penelitian ini terletak pada pendekatan sintesis literatur yang mendalam untuk menyusun kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan model kepemimpinan transformasional di lingkungan sekolah, sekaligus memberikan gambaran praktis bagi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai temuan ilmiah terkait implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam konsep, praktik, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya guna menyusun kerangka konseptual yang kuat. Adapun tahapan penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah dan Perumusan Fokus Kajian**
Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi isu-isu penting dalam dunia pendidikan terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya melalui pendekatan kepemimpinan transformasional. Dari identifikasi ini, dirumuskan fokus kajian yaitu bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat memengaruhi dan meningkatkan kinerja guru dalam berbagai konteks pendidikan.
2. **Penelusuran dan Pengumpulan Literatur yang Relevan**
Peneliti melakukan penelusuran literatur melalui berbagai sumber terpercaya seperti Google Scholar, jurnal nasional terakreditasi, dan portal jurnal perguruan tinggi. Literatur yang dikumpulkan terdiri dari artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan dokumen akademik lainnya yang.
3. **Evaluasi dan Seleksi Literatur**
Seluruh literatur yang terkumpul dievaluasi kelayakan dan relevansinya terhadap topik penelitian. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan konteks penelitian, metodologi yang digunakan, kredibilitas sumber, dan kesesuaian tema dengan fokus kajian. Literatur yang tidak memenuhi kriteria tersebut dieliminasi agar analisis lebih fokus dan mendalam.
4. **Klasifikasi dan Sintesis Informasi**
Literatur yang telah terpilih kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, seperti karakteristik kepemimpinan transformasional, strategi implementasi oleh kepala sekolah, dampak terhadap kinerja guru, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi. Dari hasil klasifikasi tersebut, dilakukan sintesis informasi untuk menemukan pola, kesenjangan, dan hubungan antarvariabel yang dibahas dalam literatur.
5. **Analisis Kritis dan Penyusunan Kerangka Konseptual**
Peneliti melakukan analisis kritis terhadap setiap temuan yang diperoleh, dengan membandingkan antara satu studi dengan studi lainnya guna melihat konsistensi dan perbedaan hasil. Berdasarkan analisis ini, disusun kerangka konseptual yang menggambarkan keterkaitan antara gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan peningkatan kinerja guru, sekaligus menunjukkan kontribusi orisinal dari hasil sintesis tersebut.
6. **Penarikan Simpulan dan Penyusunan Laporan Penelitian**
Tahap akhir adalah menyusun simpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta menyajikannya dalam bentuk laporan ilmiah. Simpulan ini mencerminkan pemahaman menyeluruh terhadap topik yang dikaji dan dapat menjadi pijakan untuk penelitian lanjutan maupun pengembangan praktik kepemimpinan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan yang diperoleh dari penelaahan terhadap berbagai literatur ilmiah terkait implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan dampak signifikan dalam berbagai konteks sekolah di Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam poin-poin berikut:

1. Nasution (2023) menemukan bahwa kepala sekolah di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali menerapkan gaya kepemimpinan transformasional melalui pemberian motivasi, keteladanan, dan

- pemberdayaan guru secara berkelanjutan. Implementasi ini berdampak positif terhadap peningkatan mutu sekolah, khususnya dalam aspek kedisiplinan, kualitas pembelajaran, dan kolaborasi antarpendidik.
2. Nadur (2017) menekankan bahwa kepemimpinan transformasional mampu membentuk budaya sekolah yang positif melalui penguatan nilai-nilai, visi bersama, dan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan. Budaya sekolah yang kuat ini menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kinerja kolektif guru.
 3. Palembang dan Sihotang (2023) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional berhasil meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan persuasif dan inspiratif. Guru menjadi lebih termotivasi dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, termasuk dalam pelaksanaan kurikulum dan evaluasi pembelajaran.
 4. Maris, Komariah, dan Bakar (2016) dalam studi mereka menyimpulkan bahwa ada hubungan kuat antara kepemimpinan transformasional, kinerja guru, dan mutu sekolah. Kepala sekolah yang memberikan contoh perilaku profesional dan mendukung pengembangan kompetensi guru terbukti mampu mendorong peningkatan capaian akademik siswa.
 5. Sururi (2020) menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diimbangi dengan iklim kerja yang kondusif memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Cibungbulang. Kombinasi keduanya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan penuh motivasi.
 6. Sugiyono dan Mulyani (2021) menjelaskan bahwa motivasi kerja guru meningkat secara signifikan ketika kepala sekolah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional. Guru merasa dihargai dan diberi ruang untuk berinovasi, yang berdampak langsung pada peningkatan produktivitas dan efektivitas pembelajaran.
 7. Fitriyah dan Suryadi (2020) membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja guru di SMK Negeri 5 Malang. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi, tantangan intelektual, serta perhatian individual, menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru.
 8. Nurhasanah dan Sulaiman (2022) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya meningkatkan profesionalisme guru, tetapi juga memperkuat integritas dan etos kerja mereka. Kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang mampu memengaruhi perilaku dan komitmen guru secara positif.
 9. Rochimah (2021) menemukan bahwa praktik kepemimpinan transformasional meningkatkan *work engagement* guru, yaitu keterlibatan emosional dan kognitif dalam melaksanakan tugas-tugas pengajaran. Guru yang merasa terlibat secara emosional cenderung memiliki kinerja yang lebih tinggi dan lebih konsisten.
 10. Wibowo (2023) dalam studi kasus di Kabupaten Klaten, mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional secara konsisten mampu membangun kedisiplinan, loyalitas, dan semangat kerja guru. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan capaian pembelajaran siswa dan citra positif sekolah.

Pembahasan

Kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan yang semakin relevan dan dibutuhkan dalam konteks pendidikan modern yang terus berkembang. Gaya kepemimpinan ini menekankan pada inspirasi, motivasi, pengaruh ideal, serta perhatian individual terhadap anggota organisasi, yang dalam hal ini adalah para guru. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya bertindak sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu membentuk budaya kerja yang positif dan meningkatkan kinerja guru secara signifikan (Nurhasanah & Sulaiman, 2022).

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional tercermin dari kemampuannya dalam membangun hubungan yang saling percaya, menciptakan visi yang menginspirasi, serta memberdayakan guru untuk terus berkembang (Widi et al., 2023). Penelitian Nasution (2023) menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di SD Negeri 101776 Sampali berdampak nyata terhadap peningkatan mutu sekolah melalui pemberdayaan guru, penguatan etos kerja, dan peningkatan kolaborasi profesional di antara tenaga pendidik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahendra dan Rizqi (2021), yang menekankan bahwa strategi kepemimpinan transformasional berperan

penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru serta membentuk budaya kerja yang mendukung terciptanya kinerja optimal (Sihombing et al., 2025).

Budaya sekolah yang kondusif menjadi salah satu hasil dari implementasi kepemimpinan transformasional yang efektif. Nadur (2017) menyatakan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya ini berhasil membentuk budaya sekolah yang menekankan nilai partisipasi, kebersamaan, dan tanggung jawab kolektif. Budaya ini menciptakan lingkungan kerja yang mendorong guru untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperkuat komitmen terhadap visi dan misi sekolah (Solihah et al., 2025).

Dalam konteks kinerja guru, Fitriyah dan Suryadi (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas kerja guru, terutama dalam hal motivasi, ketepatan waktu, dan pencapaian target pembelajaran. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Sugiyono dan Mulyani (2021), yang menyebut bahwa guru cenderung memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi ketika merasa dihargai dan diperhatikan oleh kepala sekolah, baik dari segi pengembangan profesional maupun kebutuhan emosional (Tambunan et al., 2025).

Lebih lanjut, penelitian Rochimah (2021) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan *work engagement* guru-yakni keterlibatan emosional dan intelektual guru dalam menjalankan perannya di sekolah. Guru yang memiliki keterlibatan tinggi akan menunjukkan kinerja lebih baik dalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan hubungan dengan peserta didik. Ini mengindikasikan bahwa efek kepemimpinan transformasional tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis guru (Hartoyo et al., 2025).

Konteks sosial dan geografis juga tidak menjadi penghalang bagi efektivitas gaya kepemimpinan ini (Helbawanti et al., 2025). Abdullah (2020) dalam penelitiannya pada sekolah di daerah pedesaan menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas dan sumber daya tidak menghambat kepala sekolah untuk memotivasi guru dan mendorong peningkatan kinerja. Dengan memberikan perhatian individu, membangun kepercayaan, serta menciptakan harapan tinggi terhadap kinerja, kepala sekolah tetap dapat membangkitkan potensi guru secara maksimal.

Selanjutnya, penelitian Ramadhani dan Hasibuan (2022) menambahkan bahwa kepemimpinan transformasional sangat efektif bila dikombinasikan dengan lingkungan kerja yang sehat dan suportif. Keduanya saling mendukung dalam menciptakan atmosfer kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru. Sementara itu, Rizky dan Pratiwi (2022) memperluas kajian ini dalam konteks sekolah inklusi, di mana peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional menjadi krusial dalam mengelola keberagaman dan menciptakan rasa inklusivitas dalam proses belajar mengajar.

Temuan serupa juga diungkapkan oleh Maris, Komariah, dan Bakar (2016), yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berkorelasi positif dengan mutu sekolah secara keseluruhan. Kepala sekolah yang mampu menginspirasi dan memotivasi guru tidak hanya meningkatkan performa individu guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa, kepuasan orang tua, serta reputasi sekolah di mata masyarakat.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional adalah pendekatan yang komprehensif dan kontekstual. Tidak hanya menyentuh aspek formal dalam manajemen pendidikan, tetapi juga menyentuh sisi emosional dan sosial dari hubungan antara kepala sekolah dan guru. Implikasi dari gaya kepemimpinan ini sangat luas, mulai dari peningkatan motivasi dan komitmen, pembentukan budaya kerja yang positif, hingga peningkatan mutu sekolah secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui motivasi, keteladanan, perhatian individual, dan penciptaan budaya kerja positif, kepala sekolah mampu mendorong profesionalisme guru, keterlibatan kerja, serta mutu pembelajaran secara menyeluruh.

Penelitian ini menyarankan agar kepala sekolah lebih mengembangkan gaya kepemimpinan transformasional secara konsisten dalam praktik kepemimpinannya, serta memperhatikan faktor-faktor pendukung seperti iklim kerja dan hubungan interpersonal agar kinerja guru dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, akademik, dan teknis dalam proses penyusunan penelitian ini, terutama kepada para penulis dan penerbit jurnal yang menjadi sumber utama kajian literatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Depari, O. A., Sinambela, J. G. A., Simangunsong, R., & Sitompul, P. (2025). Peran LMS dalam Mendorong Kemandirian Belajar Mahasiswa Pascapandemi Digital. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2012–2016.
- Hartoyo, T., Rofatin, B., Widi, R. H., Bahar, R. R., & Ruslan, J. A. (2025). Peningkatan Keterampilan Pengolahan Frozen Food Bagi Pembudidaya Ikan Air Tawar di Kota Tasikmalaya. *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)*, 6(2), 95–103.
- Haryadi, D., Giriati, G., & Wendy, W. (2025). Ownership structure and transfer pricing in Indonesia: How are board experience and executive characteristics involved? *Investment Management & Financial Innovations*, 22(1), 134.
- Helbawanti, O., Nuryaman, H., Djuliansah, D., Tedjaningsih, T., & Widi, R. H. (2025). Price Dispersions Of Brown Rice Received By Consumers Based On Location Of Seller In Indonesia Through E-Commerce. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1497(1), 12035.
- Nauli, H., Nauli, K., Sinaga, I. S., Nauli, M., & Sitompul, P. (2025). TREN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DALAM ERA DIGITAL: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(6), 863–876.
- Sihombing, T. H., Sitanggung, L. P., Silalahi, D., & Sitompul, P. (2025). Tinjauan Literatur: Peran Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Era Revolusi Industri 4.0. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 673–684.
- Sinaga, I. S., Hulu, R. A. T., Nauli, H., Nauli, K., & Sitompul, P. (2025). The Influence Of Leadership Style, Compensation, And Work-Life Balance On Organizational Performance: A Literature Review. *Jurnal Mirai Management*, 10(1), 336–343.
- Sitanggung, L. P., Trisanti, A., Sirait, R., Sitompul, P., & Tarigan, M. I. B. (2025). *Manajemen Pengambilan Keputusan dalam Sumber Daya Manusia: Pendekatan Teori dan Aplikasi Kuantitatif*. UNIKA Press.
- Sitompul, P., Purba, B., Silalahi, D., Pangaribuan, J., & Soelistya, D. (2025). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL YANG EFEKTIF. *KAIZEN: JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 15–22.
- Sitompul, P., Silalahi, D., & Marbun, P. (2025). PENGARUH INSENTIF, KOMPETENSI DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA RSU SUNDARI MEDAN. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 53–70.
- Solihah, R. A., Nuraini, C., & Widi, R. H. (2025). EFFICIENCY OF LARGE RED CHILI FARMING IN CIBEUREUM VILLAGE, SUKAMANTRI DISTRICT, CIAMIS REGENCY. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 9(2), 453–465.
- Tambunan, P. H., Silalahi, D., Tarigan, M. I., Tarigan, I., & Sitompul, P. (2025). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, HARGA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT IMELDA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13–19.
- Widi, R. H., Karyani, T., Hapsari, H., & Trimo, L. (2023). KINERJA KUALITAS PELAYANAN KORPORASI PANGAN PETANI (KPP) PROVINSI JAWA BARAT. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 850–863.
- Widi, R. H., Karyani, T., Hapsari, H., & Trimo, L. (2024). The Influence of Program Effectiveness on the Sustainability of the Farmer Food Corporation (KPP) Business at PT. XYZ. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 7(2), 375–389.

- Abdullah, A. (2020). *Transformational Leadership of the Principal and Its Effect on Teachers' Performance in Rural Schools*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 4(1).
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jiph/article/view/3531>
- Fitriyah, H., & Suryadi, A. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 5 Malang*. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*.
<https://ejournal.unisma.ac.id/index.php/jamp/article/view/8693>
- Mahendra, A., & Rizqi, D. (2021). *Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 7(2).
<https://journal.upy.ac.id/index.php/jkp/article/view/3789>
- Maris, I. S., Komariah, A., & Bakar, A. (2016). *Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kinerja guru dan mutu sekolah*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(1), 56–72.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/5645>
- Nadur, E. S. (2017). *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah pada Konteks Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Penelitian, Universitas Sanata Dharma*.
<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/JP/article/view/885>
- Nadur, E. S. (2017). *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Membentuk Budaya Sekolah pada Konteks Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Penelitian, Universitas Sanata Dharma*.
<http://e-journal.usd.ac.id/index.php/JP/article/view/885>
- Nasution, D. N. (2023). *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, STIE Triandra.
<https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1386>
- Nasution, D. N. (2023). *Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di UPT SPF SD Negeri 101776 Sampali*. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*.
<https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1386>
- Nurhasanah, N., & Sulaiman, S. (2022). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Dampaknya terhadap Profesionalisme Guru*. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(2).
<https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/attadib/article/view/5043>
- Palembangan, C. N., & Sihotang, H. (2023). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<http://repository.uki.ac.id/id/eprint/13166>
- Ramadhani, R., & Hasibuan, R. (2022). *Hubungan Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 6(1).
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMPD/article/view/7598>
- Rizky, M., & Pratiwi, L. (2022). *Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Guru pada Sekolah Inklusi*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2).
<https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/jmpis/article/view/1137>
- Rochimah, E. (2021). *Transformational Leadership Practices and Teachers' Work Engagement*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–12.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/al-ta'dib/article/view/3219>
- Sugiyono, S., & Mulyani, E. (2021). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 19(3).
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JIP/article/view/7833>
- Sururi, A. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 1 Cibungbulang*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2).
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jap/article/view/16069>
- Syam, R. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen Organisasi dan Kinerja Guru*. *Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 10(1).
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/JASP/article/view/6385>
- Wibowo, T. D. (2023). *Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja Guru: Studi Kasus pada SMP Negeri di Kabupaten Klaten*. *Jurnal Riset Manajemen dan Pendidikan*, 11(1).
<https://jurnal.uns.ac.id/JRMP/article/view/4845>